

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia itu sendiri. Bayi hingga dewasa akan mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari sekolah maupun dari lingkungan tempat tinggal manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai cahaya penerang yang mampu menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan, manusia membutuhkan pendidikan melalui proses secara sadar dalam menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat metode pengajaran atau dengan cara lainnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sehingga pendidikan harus terus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitas agar menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran menyatakan bahwa “Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien”. Dengan demikian pembelajaran dengan integritas teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pelaksanaan pendidikan di masa darurat

penyebaran *corona virus diasease (COVID-19)* menyarankan untuk proses pembelajaran dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta didik dan pembelajaran dilakukan secara *daring*. Dengan adanya keputusan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring diharapkan dapat membantu memutuskan penyebaran *covid-19*.

Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Pasal 31 Tahun 2012 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menyatakan bahwa “Pendidikan Jarak Jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi”. Artinya bahwa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara jarak jauh dapat dilakukan dari dirumah masing-masing, baik jenjang sekolah maupun perguruan tinggi dengan menggunakan aplikasi yang tersedia.

Pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya jawaban atas permasalahan di masa pandemi *Covid-19* serta pembelajaran jarak jauh sebagai penghubung antara peserta didik dengan pendidik tanpa mesti bertatap muka secara langsung dalam jangka waktu yang lama. Pada pembelajaran jarak jauh digunakan 2 metode, yakni metode *daring* (dalam jaringan) dan metode *luring* (luar jaringan). Pembelajaran *daring (online)* adalah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet yang memiliki *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Saat melaksanakan pembelajaran *online*, berbagai perangkat *mobile* (seperti laptop, *smartphone*, *tablet*, dan komputer) dapat digunakan untuk mengakses informasi kapanpun dan dimanapun (Sadikin & Afreni, 2020:216).

Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya dan ditemukan beberapa masalah yang menjadi penghambat, seperti keterbatasan teknologi, peralatan, sumber daya, keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum terpenuhi, menjadi beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan jarak jauh (Putra, dkk 2020:180).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki banyak kendala salah satunya adalah ketidakpahaman siswa atau *miskonsepsi* pada sesuatu materi, *miskonsepsi* sendiri merupakan “konsep yang ditampilkan tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau pemahaman yang diterima para ahli” (Suparno 2013:4). salah satu jenis *miskonsepsi* adalah *Conceptual Misunderstanding* atau disebut juga dengan pemahaman konseptual yang salah dimana *miskonsepsi* ini terjadi karena siswa mengakhiri pembelajaran dengan perasaan kurang mengerti dan tidak mampu menjelaskan pembelajaran yang telah diterangkan oleh guru, dapat diartikan juga bahwa *miskonsepsi* ini merupakan hasil pembelajaran siswa yang kurang maksimal (Posolner:2000).

Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sangat perlu digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, kreativitas guru dalam penggunaan media yang tepat pada saat pembelajaran, mempersiapkan segala fasilitas yang diperlukan pada saat pembelajaran, dan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diperlukan bimbingan yang lebih intensif baik dari guru ataupun orang tua sebagai pelaksana dan pembimbing pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Dalam Pembelajaran jarak jauh strategi guru sangat diperlukan, guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran dengan sistematis dan logis agar proses

pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Menurut Hamzah dan Muhlisrarini (2016:140) Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu *strategia* yang diartikan sebagai seni menggunakan rencana untuk mencapai suatu tujuan, strategi adalah usaha untuk mencapai kesuksesan dan berhasil mencapai suatu tujuan. Selain itu, Asrun (2013:202) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dikerjakan guru bersama siswa agar tujuan pembelajaran yang telah di buat dapat dicapai secara efektif dan efisien. Artinya bahwa strategi merupakan hal yang penting bagi guru bersama siswa untuk mencapai suatu tujuan guna mendapatkan kesuksesan serta keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menggali informasi lebih lanjut, disebabkan pembelajaran daring saat ini sedang berlangsung. Berdasarkan Observasi di kelas V A Sekolah Dasar Negeri 005 Sagulung Kota Batam, bahwasanya proses pembelajaran di kelas V A dilakukan secara *daring* selama masa pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan dirumah masing-masing, untuk pemberian tugas serta pengumpulan tugas dilakukan secara *daring* dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* melalui pesan grup kelas. Maka dari itu, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di kelas V A Sekolah Dasar Negeri 005 Sagulung Kota Batam menggunakan pembelajaran *daring*. Dan pada proses pembelajaran jarak jauh ini terdapat beberapa siswa yang salah dalam memahami beberapa materi yang diajarkan atau sering disebut juga dengan *miskonsepsi*. *Miskonsepsi* yang ingin peneliti teliti ialah pemahaman konseptual salah (*Conceptual misunderstandings*) dimana *miskonsepsi* ini disebabkan oleh siswa yang mengakhiri pembelajaran dengan perasaan tidak puas

dan kurang maksimalnya pembelajaran. Maka dari itu untuk mengatasi siswa yang *miskonsepsi* diperlukan strategi guru dalam pembelajaran salah satunya adalah merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan serta karakteristik siswa dan dibantu dengan orang tua dalam membimbing dan memahami materi pembelajaran agar dapat mengantisipasi *miskonsepsi* pada siswa saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Miskonsepsi Muatan Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah, yaitu “Bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi Miskonsepsi Muatan Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar”.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada mata pelajaran matematika materi pecahan pada kelas V sekolah dasar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Guru Dalam Mengatasi Miskonsepsi Muatan Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau pertimbangan dalam pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah dasar di Masa Pandemi *Covid-19* agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bagi Guru, Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk memilih strategi yang tepat bagi guru dalam pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. Bagi Siswa, Diharapkan dengan Penelitian ini dapat di jadikan motivasi bagi siswa untuk terus belajar dengan baik. Serta Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta menjadi sebuah ilmu dan juga pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan.

